

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Surat dinas merupakan surat resmi yang dikeluarkan oleh instansi kelembagaan yang berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan lembaga atau instansi tertentu. Surat dinas dipakai oleh instansi sebagai media komunikasi untuk menyampaikan informasi tertentu kepada pihak lain. Dalam penulisan surat dinas ini tentunya harus memperhatikan kaidah kebahasaan yang benar. Namun, pada kenyataannya masih banyak terjadi kesalahan dalam penulisan surat dinas baik kesalahan dalam bentuk ejaan, pemilihan kata, keefektifan kalimat, dan sebagainya.

Kesalahan pada penulisan surat dinas ini juga terjadi pada Kantor Desa Mojoagung. Mojoagung adalah desa yang berada di wilayah kecamatan Karangrayung, kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Desa Mojoagung mempunyai 11 dusun dan 9 RW. Kantor Desa Mojoagung memiliki 14 pegawai, diantaranya Siswanto yang menjabat sebagai kepala desa yang dilantik oleh Sri Sumarni, S.H., M.M. selaku Bupati Grobogan pada tanggal 27 Maret 2019. Selanjutnya jabatan sekretaris desa dijabat oleh Slamet Prihantoro. Selain Kepala Desa dan sekretarisnya, terdapat juga kepala dusun yang berjumlah 6 orang yaitu Kepala Dusun Truko yang dijabat oleh Suraji, Kepala Dusun Ngetos yang dijabat oleh Muhammad Sofyan, Kepala Dusun Mojo yang dijabat oleh Soleman, Kepala Dusun Bungkel yang dijabat oleh Yatmin, Kepala Dusun Krasak yang dijabat oleh Suratin, dan Kepala Dusun Karangjati yang dijabat oleh Mahyudi. Selain itu, terdapat pula kepala seksi yang terdiri dari: Kepala Seksi Pemerintahan yang dijabat oleh Dwi Sucipto, Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat yang dijabat oleh Bayu Tyas Utomo, dan Kasi Pelayanan yang dijabat oleh Indro. Kemudian terdapat Kepala Urusan Perencanaan yang dijabat oleh Mulyono, Kepala Urusan Keuangan yang dijabat oleh Ana Peritaliya, dan Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum yang dijabat oleh Munawar.

Faktor yang melatarbelakangi terjadinya kesalahan dalam penulisan surat dinas di Kantor Desa Mojoagung ini disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya yaitu ketidakpahaman terhadap penulisan surat dinas yang benar, tidak mengetahui *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI), kurang teliti, dan sering mengulang kesalahan yang sama. Selain itu, faktor internal juga dapat mempengaruhi kesalahan dalam penulisan surat dinas. Hal ini dikarenakan pemahaman terhadap bahasa Indonesia yang masih lemah, dan kurang menguasai kosakata dalam bahasa Indonesia. Tak hanya itu, latar

belakang Pendidikan juga sangat berpengaruh karena mayoritas pegawainya hanya lulusan SLTA.

Sejalan dengan penelitian ini, terdapat penelitian sebelumnya oleh Baity, dkk. (2021) yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Linguistik pada Surat Resmi di Universitas PGRI Madiun”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kesalahan berbahasa dalam tataran linguistik dan kesalahan berbahasa dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang terdapat dalam surat resmi di Universitas PGRI Madiun. Hasil penelitian ini menunjukkan total kesalahan sebanyak 154 data, yang meliputi kesalahan bidang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, wacana, dan penggunaan ejaan bahasa Indonesia.

Berdasarkan penjelasan mengenai kesalahan berbahasa dalam penulisan surat dinas, peneliti menggunakan hal tersebut sebagai dasar untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam penulisan surat dinas di Kantor Desa Mojoagung. Masalah ini muncul karena mereka belum mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Materi tentang penulisan surat dinas dengan kebahasaan yang benar juga diajarkan pada SMP kelas VII dalam KD. 4.12, sehingga penelitian ini memiliki implikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesalahan berbahasa pada surat dinas Kantor Desa Mojoagung?
2. Bagaimana implikasi kesalahan berbahasa pada surat dinas Kantor Desa Mojoagung terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa yang meliputi kesalahan ejaan, morfologi, semantik, dan sintaksis, pada surat dinas di Kantor Desa Mojoagung.
2. Mengimplikasikan bentuk kesalahan berbahasa pada surat dinas di Kantor Desa Mojoagung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penulisan surat resmi yang benar sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kantor Desa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan rujukan dalam penulisan surat dinas. Selain itu, dapat dijadikan bahan evaluasi agar tidak terulang kesalahan yang sama.

b. Bagi Guru

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran menulis surat dinas.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis surat dinas.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai referensi.